

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Pustaka

1. Konsep Isa Almasih dalam Islam

a. Pengertian Isa Almasih

Isa merupakan salah satu Rasul yang wajib diketahui dalam Islam. Sebagaimana rasul-rasul lainnya, Isa merupakan hamba pilihan Allah yang diutus untuk menyeru kejalan yang benar untuk umat manusia terutama Bani Israil. Dia dikaruniai Kitab Injil, kitab yang menggenapi kitab sebelumnya yaitu Taurat.

Dalam Al-Qur'an nama Isa sangat populer, disebut sebanyak 25 kali dalam 11 surat.¹ Allah juga mengaruniakan nama lain kepada Nabi Isa yaitu Ibnu Maryam atau Isa putra Maryam karena dia lahir dari perempuan bernama Maryam. ia tidak dinisbahkan kepada bapak, karena kelahirannya merupakan mukjizat dari Allah. *Almasih* juga merupakan sebutan lain dari nabi Isa yang dinyatakan dalam surat Ali Imran (3) ayat 45.

Kata *Almasih* dipercayai berasal dari bahasa Hebrew atau Syria yaitu Mashih yang berarti terpilih atau diberkati Tuhan.² Menurut *Mu'jam Matan al-Lughah*, Almasih bermaksud benar dan jujur. Ia merupakan gelaran kepada nabi Isa sebagai petanda kebenaran dakwah dan kenabiannya. Dalam tafsirannya, Al-Fakhr Al-Razimenyebut terdapat beberapa riwayat yang menyentuh fragmen perkataan Almasih yang seterusnya membuka ke arah pengertian Almasih.

Menurut beliau, Abu Ubaidah dan al-Laith menyebut bahawa alMasih berasal dari perkataan Hebrew, Mashih yang kemudiannya telah dijadikan sebagai bahasa Arab dengan merubah lafaznya menjadi Masih. Keadaan ini sama seperti nama Isa yang asalnya dalam bahasa Hebrew, Yashu' dan Musa berasal dari Musha atau Misha.

¹ Oddbjorn Leirvik, *Yesus Dalam Literatur Islam* (Fajar Pustaka, Yogyakarta, 2007),3.

² Khadijah Mohd Khambali, "Isa Al-Masih Putera Maryam: Suatu Taakulan," *Jurnal Usuluddin* 3 (2019): 22.

Ini bererti Almasih merupakan istilah baru dalam bahasa Arab. ia tidak membawa pengertian yang bersesuaian menurut bahasa Arab. Hanya yang ada pengertiannya dari sudut bahasa Hebrew yang bermaksud penyelamat.

Menurut Abu 'Amru Ibn Al-Lala', Almasih berarti raja. Dan menurut Ibrahim al-Nakhafi, Almasih bermaksud jujur. Dan seterusnya kedua-duanya berpendapat bahwa Almasih adalah suatu pujian dan kurnia Allah kepada Isa dan tidak ada pengertian yang tuntas yang boleh diartikan menurut bahasa.³ Fragmen Almasih pengertiannya lebih merujuk kepada sifat-sifat nabi Isa. Ada beberapa sahabat yang sependapat Almasih sebagai suatu pujian dan Karunia semata untuk Isa. Sedangkan merujuk menurut istilah, Almasih sebagai suatu istilah baru dalam bahasa Arab dan tidak mempunyai pengertian yang khusus menurut bahasa tersebut hanya diertikan sebagai penyelamat menurut bahasa asalnya Hebrew. al-Fakr al-Razi lebih bercenderung meletakkan Almasih sebagai gelar kepada Isa dan Isa adalah nama sebenarnya putera Maryam ini. Walaupun mungkin dari sudut susunan, gelar mendahului nama dan tidak seperti lazimnya yang gelar selepas nama adalah berasaskan alasan yang munasabah. Ini kerana menurut al-Fakhr al-Razi, gelar ini disusun sedemikian sebagai suatu penghormatan dan petanda kepada kedudukan nabi Isa yang dimuliakan di dunia dan di akhirat.

Sehubungan dengan itu, Al-Fakhr Al-Razi menyebut bahwa Almasih lebih merupakan gelar kepada Isa, sedangkan Ibn Maryam lebih kepada sifat Isa yang dilahirkan tanpa bapa yang hidup dan justru, namanya dinisbahkan kepada ibunya dan Isa merupakan nama khusus putera Maryam. Selepas menyebut fragmen nama tersebut, Al-Fakhr Al-Razimenekankan bahawa utusan Allah ini lebih dikenali dengan panggilan yang dikaitkan

³ Khadijah Mohd Khambali, "Isa Al-Masih Putera Maryam: Suatu Taakulan," *Jurnal Usuluddin* 3 (2019): 34.

sebagai namanya yang khusus dan satu yaitu Almasih Isa Ibn Maryam.⁴

Al-Qurtubi, Muhammad al-Sabuni, al-Tabari, Imam al-Nasafi dan Imam al-Jalalain juga berpendapat sama dengan al-Fakhr al-Razi. Mereka lebih bercenderung menyatakan Almasih adalah gelar nabi Isa dan beliau dinisbahkan kepada ibunya kerana tidak dilahirkan hasil dari bapak yang hidup. Beliau seterusnya lebih dikenali sebagai Almasih Isa Ibn Maryam.⁵

b. Sejarah Isa Almasih

1) Kelahiran Isa Almasih

Kisah kelahiran yang unik dan misteri, tidak dapat di lepaskan dari Nabi Isa Almasih. Dimana ia dilahirkan oleh seorang wanita perawan suci tanpa peranan seorang laki-laki. Nama wanita suci itu adalah Maryam, anak perempuan Imron dan ibunya bernama Hannah. Sejak kecil Maryam diasuh oleh Nabi Zakariyah. Semasa hidupnya Maryam hidup dalam keta'atan terhadap kitab Taurat dan selalu beribadah kepada Allah SWT, serta menghindari dari keramaian dunia dengan meninggalkan Baitul Maqdis menuju ke suatu tempat di sebelah timur.

Dalam kesendirian beribadahnya, tiba-tiba datang malaikat Jibril menyerupai manusia. Penjelmaan malaikat Jibril bertujuan agar ia dapat berbicara dengan Maryam secara tenang, agar ia dapat memberikan perkataan tersebut kepadanya. Seandainya malaikat Jibril muncul dalam bentuk malaikat, niscaya Maryam akan lari menjauhinya dan tidak kuat mendengar ucapannya.

Melihat seorang laki-laki muda di hadapannya, terkejutlah Maryam, kemudian ia berkata kepada laki-laki tersebut, yang terdapat dalam Q.S Maryam ayat 18, Lalu Jibril menjawab dalam surat Maryam ayat 19. Dan juga di terangkan dalam surat Ali Imran ayat 45.

Proses kejadian Nabi Isa dari kalimah Allah, jelas memperlihatkan kekuasaan-Nya yang

⁴ Khadijah, "Isa Al-Masih Putera Maryam: Suatu Taakulan," 36.

⁵ Khadijah, "Isa Al-Masih Putera Maryam: Suatu Taakulan," 36.

menciptakan roh Isa jauh berbeda dengan proses penciptaan roh-roh lain. Terlahir tanpa adanya seorang ayah adalah sebagai tanda dan Rahmat dari Allah SWT seperti halnya konsep penciptaan Adam tanpa ibu dan bapak serta Hawa tanpa seorang ibu. Sebagaimana yang tersurat dalam Firman Allah surat Maryam ayat 21:

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ ۖ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ
وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا ﴿٢١﴾

Artinya : Jibril berkata: "Demikianlah". Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan".

Setelah beberapa kejadian aneh yang dialami Maryam, kemudian ia menerima ketetapan Allah dengan ikhlas, maka Jibril meniupkan ruh ke tubuh Maryam. Dalam hal ini Ulama' berbeda pendapat dimanakah Jibril meniup?. Quraish Sihab mengatakan bahwa Jibril meniup di tubuh Maryam .⁶ Sedangkan Al-Maraghi mengatakan bahwa Jibril meniup kantong baju besinay (Bagian depan baju yang terbuka) lalu tiupan itu masuk ke dalam rahimnya, Maryam pun hamil.⁷ Perasaan aneh ini adalah suatu hal yang wajar, karena Maryam adalah seorang gadis yang sholehah. Keluarganya mengetahui betul kesholehanya. Namun tiba-tiba ia mengandung janin dalam perutnya, karena hal itu, kemungkinan Maryam sengaja menjauh dari kaumnya dan menyendiri bersama janin uang di

⁶ M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah "Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran" Vol. 14, (Cet. I; Jakarta: Lentera Hati, 2002), 168.

⁷ Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir al-Maraghi* (Semarang: CV Toha Putra, 1980), 175.

kandungnya, agar terhindar dari berbagai tuduhan dan tatapan orang.⁸

Ulama' berbeda pendapat terkait lamanya waktu Maryam mengandung Isa. Ibnu Katsir berpendapat Maryam mengandung sebagaimana para wanita mengandung anak-anak mereka.⁹ Berbeda dengan Dr. Shalah Al-Khalidi condong pada pendapat Ibnu Abas yaitu kehamilan Isa hanya berlangsung beberapa saat saja.¹⁰

Penderitaan Maryam ketika hendak melahirkan dirasakan tidak hanya pada derita fisik tetapi juga batin akan kesendirian yang jauh dari keluarga, takut di anggap aib lantaran hamil tanpa menikah. Saat itulah rahmat Allah datang berupa hal-hal yang menakjubkan hingga kesulitan berubah menjadi kemudahan.

2) Kedudukan Isa Almasih

Nabi Isa termasuk rangkaian para nabi dan Rasul Allah yang diutus untuk membimbing mereka agar tidak menyimpang dari jalan Allah. Isa Almasih diutus kepada Bani Isaril yang mulai menyimpang dari ajaran Nabi Musa. Nabi Isa begitu menakjubkan, sebab mulai kelahirannya sampai masa diangkat beliau menjadi Rasul yang didukung dengan berbagai mu'jizat untuk membuktikan bahwa dirinya manusia pilihan. Ayat Allah yang menerangkan hal itu terdapat dalam QS Al-Shaf : 6, Allah swt berfirman:

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ

إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ

⁸ Ali Muhammad Ash-Shallabi, "Isa Bin Maryam" (Cet. I; Jakarta: Ummul Qura, 2020), 213.

⁹ Ali, *Isa Bin Maryam* ,216.

¹⁰ Ali, *Isa Bin Maryam* , 218.

يَأْتِي مِنْ بَعْدِي أَسْمُهُ أَحْمَدٌ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا

هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ ﴿٦﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata". (QS.As-Shaf : 6).

Sejak usia enam tahun, Nabi isa sudah memahami hukum Taurat lebih cepat di bandingkan dengan anak-anak seusianya. Memasuki Usia 12 tahun, dia berdebat soal Taurat dengan orang yang Yahudi yang lebih tua, baik soal hukum sampai soal keTuhanan.¹¹ Setelah mencapai usia tiga puluh tahun, malaikat Jibril datang kepada Nabi Isa mengangkat sebagai Rasul Allah, untuk menyampaikan risalah yang diamanatkan Allah kepada Bani Israil yang telah jauh menyimpang dari ajaran-ajaran Nabi Musa.

Al-Qur'an tidak menginformasikan kapan mulainya kenabian nabi isa dan bagaimana kejadiannya. Akan tetapi para ahli tafsir berpendapat ” sesungguhnya para nabi diangkat oleh Allah ketika mencapai umur 40 tahun, sedangkan nabi Isa diangkat menjadi nabi ketika mencapai umur 30 tahun. Ini merupakan Khususiah untuknya saja karena beliau diangkat ke langit sebelum mencapai umur 40 tahun.”

¹¹ Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 70.

Menurut Salim Bahreisy Nabi Isa menerima wahyu kenabian tatkala bersama ibunya diastas bukit "Zaitun". Sewaktu ia bersembahyang, terlihatlah olehnya sinar cahaya yang gemerlap diikuti serombongan Malaikat yang tak berbilang hitungannya. Para malaikat itu mengelilinginya, kemudian Jibril memberi sebuah kitab yang berkilau-kilau laksana cermin.¹² Dalam Alquran memang tidak dijelaskan secara rinci tentang kenabian Isa Almasih. Akan tetapi, perintah kenabian Yesus dikenal sejak ia lahir dan sejak ia berbicara kepa Bani Israil ketika masih dalam buaian. Seperti yang terdapat dalam QS Maryam/19:30, Allah swt berfirman:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَنِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

Artinya : Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab [Injil] dan Dia menjadikan aku seorang nabi, (30)

Ajaran Islam menganggap Isa hanya sebagai Rasul saja. Kepercayaan yang menganggap isa sebagai Tuhan menurut Islam adalah perbuatan *Syirik*, karena dianggap sebagai suatu penolakan terhadap konsep keesaan Tuhan (tauhid). Islam melihat Isa sebagai manusia biasa yang mengajarkan kepa Tuhan menyembah Tuhan. Jadi muslim menyakini Isa bukan Tuhan atau anak dari Tuhan, tugasnya hanya sebagai Rasul Allah yang diutus untuk Bani Isarail. Al-Qur'an juga menegaskan bahwa isa adalah hamba dan Rasul Allah, Allah Maha Esa bukan tiga jadi satu, Allah tidak beranak dan di peranakan. Allah juga tidak mempunyai anak atau istri, apabila ada anggapan bahwa Isa anak Allah maka anggapan tersebut sangat berlebihan dan merupakan larangan dari Allah.

Dalam tradisi kenabian, mukjizat merupakan suatu keniscayaan. Hampir semua nabi memiliki mukjizat. Setidaknya, mukjizat itu adalah berupa

¹² Salim Bahreisy, *Sejarah Hidup Nabi-nabi* (Surabaya: Bina Ilmu,1995), 408.

pengalaman spiritual dalam penerimaan wahyu, baik wahyu yang diilhamkan untuk pribadi nabi maupun untuk orang lain. Demikian juga Isa Almasih memiliki banyak mukjizat. Adapun mukjizat yang terbesar adalah kepeduliannya terhadap orang-orang yang membutuhkan, atau fakir miskin. Isa as. diutus kepada Bani Israil, untuk mengajarkan tentang keesaan Tuhan dan menyelamatkan mereka dari kesesatan.

Mukjizat yang dimiliki oleh Nabi Isa as yaitu:

- a) Dapat berbicara dengan manusia saat masih dalam buaian.
- b) Menciptakan sesuatu dari tanah liat menyerupai burung
- c) Dapat menyembuhkan orang sakit dan menyembuhkan orang buta.
- d) Menghidupkan orang mati.
- e) Berjalan di permukaan air Menurut ahli kisah al-tsalabi menceritakan bahwa Yesus. dapat berjalan diatas permukaan air dan tidak tenggelam. Mukjizat ini tidak diceritakan dalam Alquran.
- f) Dapat memberitahu manusia tentang apa yang mereka makan dan apa yang mereka simpan di rumahnya.
- g) Mengukuhkan dengan sebutan roh kudus (roh suci).¹³

3) Pengangkatan Isa Almasih

Ada dua ayat yang membahas pengangkatan Isa dalam Al-Qur'an.¹⁴ Pertama firman Allah dalam Q.S. an-Nisa 157-158 :

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ
وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ هُمْ^ج وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا

¹³ Salim Bahreisy, *Sejarah Hidup Nabi-nabi* (Surabaya: Bina Ilmu,1995), 502.

¹⁴ Muslih Abdul Karim, *Isa & Al-Mahdi di Akhir Zaman*: (Cet.1;jakarta: Gemah Insani, 2005), h .17.

فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا هُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ
وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا ﴿١٥٧﴾ بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا

حَكِيمًا ﴿١٥٨﴾

Artinya : 157. dan (Kami hukum juga) karena ucapan mereka, “Sesungguhnya kami telah membunuh Almasih, Isa putra Maryam, Rasul Allah,” padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh adalah) orang yang diserupakan dengan Isa. Sesungguhnya mereka yang berselisih pendapat tentang (pembunuhan) Isa, selalu dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka benar-benar tidak tahu (siapa sebenarnya yang dibunuh itu), melainkan mengikuti persangkaan belaka, jadi mereka tidak yakin telah membunuhnya.158. Tetapi Allah telah mengangkat Isa ke hadirat-Nya. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. "

Kedua, Q.S. ali Imran/3: 54-55

وَمَكْرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَكْرِينَ ﴿٥٤﴾ إِذْ
قَالَ اللَّهُ يَعْيسَىٰ إِنِّي مُتَوَفِّيكَ وَرَافِعُكَ إِلَيَّ
وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلُ الَّذِينَ
اتَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۗ ثُمَّ

إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأَحْكُم بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ

تَخْتَلِفُونَ ﴿٥٥﴾

Artinya : Dan mereka (orang-orang kafir) membuat tipu daya, maka Allah pun membalas tipu daya. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.(54) (Ingatlah), ketika Allah berfirman, “Wahai Isa! Aku mengambilmu dan mengangkatmu kepada-Ku, serta menyucikanmu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang yang kafir hingga hari Kiamat. Kemudian kepada-Ku engkau kembali, lalu Aku beri keputusan tentang apa yang kamu perselisihkan.(55)

Menurut Jumhur ulama bahwa maksud ayat di atas adalah Allah mematikan Isa a.s. kemudian mengangkat kesisi-Nya. Tetapi mereka berbeda pendapat, kalangan ulama berpendapat bahwa Allah mengangkat Isa a.s. dalam keadaan hidup, ruh dan jazadnya, bahwa dia akan turun di akhir zaman sebagai hakim bagi ummat manusia, setelah itu diwafatkan kembali.¹⁵

Al-Qur'an juga menggunakan perkataan “mengangkat” atau “meninggikan” yang ada kaitannya dengan nabi Muhammad “Dan Kami angkat keharuman namamu” Dalam kenyataan ini kemashuran nabi Muhammad yang diangkat bukannya diri nabi Muhammad itu sendiri. Kata “ditinggikan” juga digunakan dengan kaitannya dengan nabi Idris yang menurut cerita telah diangkat

¹⁵ Muhammad Rasyid Ridha, *Tafsir al-Qur'an al-Hakim* (tafsir al-Manar), juz III (Mesir: Maktabat al-Qahirah, 1379 H/1960 M), 316.

ke atas tempat yang tinggi'. Tempat mana yang diperuntukkan bagi nabi Idris tidaklah diketahui. Di samping itu, secara faktanya ia diangkat ke suatu 'tempat' yang mengindikasikan tempat secara jasmani bukannya secara rohaniyah.¹⁶

Jelas sekali, Isa tidak diangkat ke tempat yang tinggi seperti nabi Idris, tetapi ia diangkat ke sisi Allah. Rasyi menjelaskan ayat Al-Qur'an Q.S. an-Nisa: 158, Pengangkatan Isa a.s. yang teruji dalam ayat ini dan kesamaannya dalam Al-Qur'an Q.S. al-Imran: 55 itu membuktikan bahwa pengangkatan Isa ke sisi Allah merupakan suatu karunia yang nilainya lebih besar daripada Firdaus itu sendiri dan kenikmatan-kenikmatan jasmani. Dan ayat itu sendiri membukakan kepada anda pintu ilmu pengetahuan akan kesukacitaan rohaniyah.

c. Kaitan Konsep Isa Almasih dalam Teologi Islam

Isa muncul dengan paragraf yang panjang di QS. Maryam: 34-40. Di sana belum ada polemik penyaliban, tetapi sudah disebutkan penolakan kemungkinan Tuhan memiliki anak. kemudian, Ia menjadi Nabi yang menjadi bahan perdebatan.

Fazlur Rahman menuliskan beberapa poin posisi teologisnya. Kepada manusia yang pernah dilahirkan, dan memiliki keterbatasan, Fazlur Rahman menjelaskan, tidak mungkin dikatakan: "Ia adalah Tuhan".¹⁷ Al-Quran memberikan peringatan terhadap doktrin inkarnasi dan trinitas dengan nada yang berbeda-beda. Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menganggap bahwa doktrin Kristen itu ekstrim (QS. al-Baqarah: 171- 172; QS. al-Mā'idah: 77). Islam menyampaikan nada teguran yang sangat keras (QS. al-Mā'idah 5:17,72-75). Trinitas dijelaskan oleh Fazlur Rahman dengan menempatkan pada konteks diskusi 'eskatologi'. Kepada para Nabi akan ditanyakan

¹⁶ Muslih Abdul Karim, *Isa & Al-Mahdi di Akhir Zaman*: (Cet.1;jakarta: Gemah Insani, 2005, 56.

¹⁷ Fazlur Rahman, "*Kaum Ahli Kitab dan Keanekaragaman Agama-agama*", dalam Tema Pokok Al-Qur'an, terj. Anas Mahyuddin (Bandung: Penerbit Pustaka, 1996), hlm. 244 245

sejauh mana mereka telah menyampaikan risalah Allah dengan sebenarnya kepada kaum-kaum mereka. Demikian pula, di hari kebangkitan, kepada Isa ditanyakan apakah ia telah mengajarkan Trinitas, dan Isa membantah hal ini. (QS. Al-Mā'idah: 116).¹⁸

Steenbrink mencatat, berlangsung penolakan terhadap klaim bahwa Isa dibunuh oleh kaum Yahudi (QS. Āli 'Imrān: 54-59 91 dan QS. al-Nisā': 153-159).¹⁹ Ini dikuatkan oleh Fazlur Rahman yang menganggap bahwa kebajikan dalam Al-Qur'an pasti akan memperoleh kemenangan. Ia menderetkan para Nabi yang memberikan bukti akan kebenaran itu: Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa. Tidak mungkin, oleh karena itu, Isa dibunuh dan disalibkan oleh orang-orang Yahudi. Penolakan juga disampaikan pada Surah al-Nisā': 171-172 94 dan al-Mā'idah: 73, 75, 77, 116.²⁰ atas kemungkinan Tuhan memiliki anak dan hakikat Tuhan Tritunggal. Sosok Isa yang sudah diperbaharui muncul di Surah al-Şaff : 6,14 (Isa mengabarkan datangnya Nabi terakhir) dan Surah al-Taubah: 30-31 ('Pandangan Isa (dan Ezra) sebagai anak Tuhan ditolak').

2. Konsep Isa Almasih dalam Kristen

a. Pengetian Isa Almasih

Menurut etimologi katanya, kata Mesias berasal dari bahasa Ibrani yaitu "*masah*" memiliki arti meminyaki atau memberi upacara peminyakan suci. Dari kata "*masah*" ini juga bisa terbentuk kata "*mesah, misah*" yang artinya "sedang meminyaki" dan bisa menjadi "*mesiha*", serta karena adanya substansi kata maka kata "*masah*" menjadi "*masiah*" yang berbentuk aktif menjadi bentuk pasif partisif yang artinya "yang diurapi" dan juga bisa berbentuk kata benda yaitu "*masiah*" yang artinya "minyak." Kata benda "*masiah*"

¹⁸ Fazlur Rahman, "*Kenabian dan Wahyu Allah*", dalam Tema Pokok Al-Qur'an, terj. Anas Mahyuddin (Bandung: Penerbit Pustaka, 1996), hlm. 119.

¹⁹ Karel Steenbrink, *Nabi Isa dalam Al-Qur'an*, terj. Sahiron Syamsuddin dan Fejriyan Yazdajird (Yogyakarta: Suka Press, 2015), 94-101

²⁰ Karel Steenbrink, *Nabi Isa dalam Al-Qur'an*, 102-105.

artinya mengarah pada “yang diberkati untuk selamalamanya dengan sebuah kedudukan dimasyarakat,” penggunaan kata “*masiah*” merupakan perisai bagi Saul dan pada umumnya “*mesiah*” dipakai untuk melek/raja.²¹

Kata Mesias diambil dari bahasa Aram “*mesyaha*”, yaitu dialek dari bahasa Ibrani *masyiah* yang berarti “yang diurapi.” Pada awalnya kata ini menunjuk kepada raja yang sedang berkuasa di Kerajaan Israel Raya, terutama dari dinasti Daud. Kata Mesias diterjemahkan dalam bahasa Yunani sebagai “*khristos*” (diurapi) dan dari kata itu timbul kata Kristus. Kata Mesias dan Kristus memiliki arti dasar yang sama yaitu orang yang akan menjadi juruselamat umat-Nya. Kata yang berarti “diurapi” tersebut juga berarti “orang yang akan menjadi juruselamat umatnya,” Jadi dalam perkembangannya, konsep tentang Mesias dipengaruhi oleh sumber asalnya; pada kenyataannya, ini sudah diperdebatkan bahwa dua tema sedang berjalan melalui teks yang mana fitur seorang Mesias adalah raja-imam dan pejuang-hakim, di mana kedua konsep tersebut berasal dari tradisi keimaman dan kerajaan.²²

Pemahaman mengenai istilah Mesias pada masa Perjanjian Baru sebagai masa penggenapan. Di dalam Perjanjian Baru istilah Mesias lebih fenomenal sebab lebih mengandung makna yang tersirat di dalamnya. Istilah Mesias dalam Perjanjian Baru dikenal dengan sebutan Kristus, yakni dalam bahasa Yunani *Christos*. Istilah ini lebih familiar dipadukan dengan Yesus yang sering disebut dengan istilah Yesus Kristus. Mesias dalam Perjanjian Baru merupakan sebuah penggenapan dari nubuatan dalam Perjanjian Lama. Penggenapan ini berkaitan dengan kedatangan Mesias, kehidupan Mesias di dunia yang berkaitan dengan mukjizat yang dilakukannya, penderitaan-Nya, kematian dan kebangkitan-Nya

²¹ Ayub Sugiharto, “Pengharapan Mesias pada Masa Intertestamental”, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol.1 No.1 (Juni,2020),69.

²² S. M. Siahaan, *Pengharapan Mesias dalam Perjanjian Lama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 4.

serta kenaikan-Nya ke surga. Segala hal ini telah digenapi oleh Yesus Kristus sebagai Mesias yang dijanjikan. Pandangan ini didasari oleh kitab Perjanjian Baru yang saling berkaitan dengan Perjanjian Lama.

Di dalam kitab Perjanjian Baru penekanan mengenai Mesias lebih ditekankan oleh Yesus Kristus mengenai diri-Nya dengan sebutan Anak Manusia. Istilah Anak Manusia lebih familiar di dalam kitab Injil. Sebutan ini diungkapkan langsung oleh Yesus Kristus sebagai pengenalan akan diri-Nya. istilah Anak Manusia merupakan sebutan yang mengarah kepada natur manusia yang dimiliki Yesus Kristus. Natur manusia ini mengarah kepada gambaran Mesias yang dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama. Di dalam kitab Injil, penekanan secara khusus mengenai istilah Anak Manusia dinyatakan di dalam Injil Markus. Di dalam Injil Markus secara khusus juga membahas mengenai Mesias dan istilah anak Daud pada Markus 12:35-37 menjelaskan tentang hubungan antara Yesus dan Daud. Sedangkan, penekanan pada istilah Anak Manusia dijelaskan secara langsung pada Markus 13:24-32.²³ Penggenapan Mesias terjadi di dalam pengungkapan Anak manusia oleh Yesus Kristus yang di dalamnya memegang pemahaman tentang Anak manusia yang mengalami penderitaan sebagai Hamba yang menderita. Ungkapan Anak Manusia merupakan rujukan kepada natur manusia sebagai Hamba yang menderita karena menanggung dosa dan kejahatan manusia. Ungkapan ini menekankan Mesias sebagai wakil manusia yang menanggung hukuman dosa.

Ini merupakan penggenapan mengenai Mesias yang akan datang, yaitu Yesus Kristus. puncak dari kedatangan Mesias adalah diutus untuk menyelamatkan umat-Nya dari belenggu dosa dan hukuman maut, melalui kematian Yesus Kristus diatas kayu salib. Akan tetapi, pada hari yang ketiga bangkit pula di antara orang mati dan naik ke Surga. Lain daripada itu, Injil Markus

²³ Alkitab, Injil Markus, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015), 59-60.

juga menjelaskan tentang Mesias, yang dimulai tentang Yesus Kristus, Anak Allah (Mrk. 1:1). Akan tetapi konteks penceritaan Markus dimulai pada baptisan Yohanes Pembaptis, kemudian berlanjut pada pelayanan Yesus Kristus. Injil Markus menekankan lebih menekankan tentang tindakan mukjizatmukjizat yang dilakukan oleh Yesus Kristus. Injil ini mirip dengan Injil Matius.

Sedangkan Injil Lukas memberikan pemaparan yang sedikit berbeda dengan Injil Sinoptik lainnya. Materi Injil Lukas disusun di sekitar konsep utama tentang Yesus sebagai seorang manusia yang menjalani kehidupan Anak Manusia yang sempurna dan terhormat melalui kekuasaan Roh Kudus. Hal ini didasari dengan berkolerasinya peran, tindakan dan karya keselamatan yang Yesus Kristus kerjakan selama berada di dunia ini. Sehingga, “Lukas menekankan penderitaan dan simpati Yesus yang manusiawi dengan menunjukkan bagaimana Anak Manusia memikul salib-Nya dengan penuh ketaatan kepada Bapa-Nya. Injil keempat, yakni Injil Yohanes menjelaskan tentang Mesias dalam penekanan yang berbeda. Herman. N. Ridderbos mengatakan bahwa Injil Yohanes menekankan bahwa Yesus sebagai Kristus adalah Anak Allah.

Puncak pemberitaan Injil Yohanes lebih menekankan Mesias yang memiliki natur Ilahi dan penuh kuasa sebagai Anak Allah. hal ini dinyatakan melalui mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh Yesus Kristus untuk melawan penolakan orang-orang Yahudi terhadap Yesus Kristus sebagai Anak Allah.

b. Sejarah Isa Almasih

1) Kelahiran Isa Almasih

Pandangan umat Kristen sendiri Isa ibnu Maryam atau dalam kalangan umat Kristen disebut dengan Yesus adalah Allah itu sendiri. Dia lahir ke dunia ini menjadi manusia sebagai penjelmaanNya melalui kandungan Maryam (Maria), dan Firman yang Hidup. Dalam al kitab Yohanes 1:1-4 ditegaskan:

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah diijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.”²⁴

Selain itu terdapat juga di alkitab Yohanes 1:14 yang bunyinya : “Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaannya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepadanya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.”

Oleh karena itu bayi yang dikandung oleh Maria itu adalah Roh Allah sendiri, bukan roh manusia. Dengan demikian, meskipun Yesus itu berbentuk manusia, tetapi pada hakekatnya adalah Tuhan. Umat Kristen juga meyakini bahwasannya Yesus memiliki sifat-sifat keilahian. Keilahian di sini mengandung pengertian “memiliki kodrat hakiki Allah atau kodrat yang Maha Tinggi”. Keilahian Yesus Kristus dinyatakan berulang kali dalam gelar “Anak Allah” yang diberikan kepada-Nya oleh orang lain maupun oleh diri-Nya sendiri.²⁵

Dalam Matius 1: 18-25 mencatat “Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.

²⁴ Alkitab, Injil Yohanes, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015), 100.

²⁵ Evilia Susanti dan Sholihul Huda, “Isa Ibnu Maryam Dalam Orespektif Islam dan Protestan”, *Jurnal Studi Agama*, Vol.1 No.1 (2020),59.

Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Yesus dilahirkan di kota Betlehem di negeri Yudea pada masa pemerintahan Raja Herodes. Pada waktu itu beberapa ahli ilmu bintang datang dari Timur ke Yerusalem. Mereka bertanya di mana-mana tentang anak yang lahir untuk menjadi raja orang yahudi. Mereka mengatakan bahwa mereka melihat bintang terbit di sebelah timur, dan mereka datang untuk menyembahnya. Ketika mendengar kabar tersebut raja Herodes marah dan ingin membunuhnya.²⁶

Mengungsi di Mesir pun dilakukan untuk menghindari Raja Herodes. Sesudah Herodes meninggal, Yusuf suami Maria bermimpi bahwa malaikat menyuruh untuk kembali ke Israel. Yusuf pun bangun, lalu membawa Isa dan Maria kembali ke Israe. Tetapi kemudian Yusuf mendengar bahwa Arkelaus putra dari Raja Herodes menjadi raja Yudea, hal itu menyebabkan Yusuf takut pergi ke sana. Sesudah dia mendapatkan petunjuk dari Tuhan lebih lanjut dalam mimpi, dia pergi ke daerah Galilea. Di situ dia tinggal di kota yang bernama Nazareth, dengan demikian terjadilah apa yang dikatakan oleh nabi-nabi mengenai anak itu, " Dia akan disebut Orang Nazareth." Dalam Matius 2: 19-23.

Mengenai hari atau tanggal kelahiran Yesus terdapat beberapa pendapat. Pendapat umum menyatakan bahwa Yesus lahir pada tanggal 25 Desember yang dikenal sebagai Hari Natal, ada pula

²⁶ Fenius Gulo, "Silsilah Dalam Matius Meneguhkan Yesus Sebagai Mesias", *Jurnal Studi Teologi Saint Paul*, Vol.1 No.1 (2021), 47.

yang menyebutkan tahun saja yaitu bertepatan pada satu Masehi. ada pula pendapat yang mengatakan tahun ke-7 dan ke-5 Masehi,²⁷ tetapi yang jelas tanggal, hari dan bulan serta tahun kelahiran Nabi Isa tidak dapat dipastikan.

2) Kedudukan Isa Almasih

Umat Kristen juga meyakini bahwasannya Yesus memiliki sifat-sifat keilahian. Keilahian Yesus Kristus dinyatakan berulang kali dalam gelar “Anak Allah” yang diberikan kepada-Nya oleh orang lain maupun oleh diri-Nya sendiri. Arius mengajar bahwa Yesus adalah makhluk di antara Allah dan manusia. Dia lebih tinggi dari manusia, tetapi berada di bawah Allah.

Dalam Matius 3: 13-17 mengatakan setelah pembaptisan, Yesus keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbukadkan dia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasnya, lalu terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang kukasihi, kepadanyalah Aku berkenan.”²⁸

Bukti-bukti internal yang lain bisa kita lihat ketika Yesus membuat berbagai mukjizat dalam pelayanan-Nya, antara lain menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan mengusir setan. Hal ini menimbulkan perpecahan dalam kalangan orang-orang Farisi dan Ahli Taurat. Dalam Yohanes 9:16 terlihat jelas bagaimana silang pendapat itu bisa diperlihatkan. Alkitab dengan jelas dan tegas menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan dan sekaligus manusia.

Beberapa Mukjizat Yesus yang tertulis dalam Injil:

- a) Ketika Yesus sedang berada di sebuah pesta pernikahan, minuman anggur di pesta itu habis. Setelah murid-muridnya mengisi penuh enam

²⁷ Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-Agama*, 68.

²⁸ Alkitab, Injil Yohanes, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015),

bejana dengan air, Yesus lalu mengubah air itu menjadi anggur yang sangat lezat.

- b) Yesus dapat menyembuhkan seorang bayi yang hampir meninggal.
- c) Yesus mengobati seorang lelaki yang terganggu jiwanya.
- d) Yesus mengobati demam yang diderati Simon. Di rumah yang sama, Yesus juga mengobati beberapa orang yang menderita berbagai macam penyakit dan mengusir setan.
- e) Yesus mengobati seorang laki-laki dari penyakit kusta.
- f) Yesus mengobati seorang penderita lumpuh yang sebelumnya tidak bisa berjalan sama sekali.
- g) Yesus mengobati beberapa orang sekaligus yang menderita cacat, terkena penyakit tertentu, dan kerasukan roh-roh jahat.
- h) Yesus dapat menghidupkan orang yang telah meninggal sehingga orang tersebut dapat duduk dan berbicara kembali.
- i) Yesus dapat menyembuhkan orang buta dan bisu.
- j) Yesus mengobati perempuan yang mengalami pendarahan selama dua belas tahun dengan hanya mengusap pakaian perempuan tersebut.
- k) Yesus berjalan di perairan yang bergejolak.
- l) Yesus bangkit dari kematian setelah tiga hari.²⁹

3) **Kematian Isa Almasih**

Menurut Nasrani, Yesus mati ditiang kayu salib dan penyaliban Yesus menjadi dasar kedua dari iman mereka. Oleh karena itu, riwayat tentang wafatnya Yesus di tiang salib merupakan doktrin ajaran mereka. Pelaksanaan penyaliban Yesus atas perintah gubernur Pontius Pilatus, yang diangkat oleh kaisar Romawi. Yesus ketika diajukan ke wali negeri, Yesus dituduh makar sehingga Pilatus

²⁹ Yakob Tomatala, *Yesus Kristus Juruselamat Dunia*, (Jakarta: Leadership Foundation, 2004), 30.

menjatuhkan hukuman salib. Ke empat Injil (Markus, Lukas, Matius, Yahya) menjelaskan perihal penyaliban Yesus. Peristiwa penyaliban dalam Injil Markus dijelaskan sebagai berikut: Maka dibawahlah Yesus ketempat Golgota yang artinya tempat tengkorak Maka diberilah minum kepadanya yaitu anggur bercampur mur, namun tidak diterimanya, maka disalibkannya dia, lalu dibagikan pakaiannya dengan membuang undi atasnya supaya ditentukan bahagian masing-masing, maka pada pukul 9 pagi disalibkannya ia, maka yang tertulis disebelah atasnya adalah raja orang Yahudi.³⁰

Menurut kepercayaan Nasrani bahwa sesudah wafat Yesus lalu dikubur dan pada hari ketiga beliau bangkit kembali dari kuburnya dan seterusnya naik ke surga. Mereka mengatakan Yesus telah disalib, ia telah mati, ia telah dikubur. Ia telah disalib karena dia adalah penjahat yang terkutuk. Ia telah mati mengalami hukuman kematian dari Allah atas dosa. Ia telah dikuburkan ia diserahkan kepada kebinasaan di dalam liang kubur.³¹

Dalam bukunya Iman Kristen, Dr. Harun Hadiwijoyo mengatakan: Kematian Yesus dikayu salib dihubungkan dengan karya penyelamatan Tuhan Allah, yang dengan Tuhan Allah meniadakan kutuk yang dilancarkan terhadap pelanggaran manusia atas hukumannya. Dengan menyalib Yesus, maka kutuk Allah telah menimpa maka tidak ada lagi kutuk bagi orang beriman. Dengan disalib, maka Tuhan Allah telah menyebabkan Yesus yang tiada berdosa menjadi berdosa sebagai ganti dosa manusia dan supaya manusia akan menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.³²

³⁰ Lihat selengkapnya Injil Markus 15:20-41, Lukas 23: 26-49, Yahya 19:17-37, Matius 27:32-56.

³¹ Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-agama*, 92.

³² Harun Hadiwijoyo, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1973), 240.

Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa ajaran tentang disalibnya Yesus ini adalah merupakan kelanjutan dari ajaran yang terdapat dalam Perjanjian Lama. Pada Perjanjian Lama orang mempersembahkan korban sebagai tanda syukur kepada Tuhan atau untuk menghilangkan dosa. Kematian Yesus di kayu salib merupakan suatu bentuk korban baru dalam Perjanjian Baru. Yesus sendiri mengorbankan dirinya kepada Bapak, suatu bentuk pengorbanan yang sempurna. Korban Yesus adalah satu- satunya korban sepanjang masa sekali untuk selamanya tapi diulang kembali ketika Misa Kudus. Salib di atas Altar gereja Katholik merupakan suatu tempat untuk mengulang dan mengingatkan peristiwa pengorbanan Yesus.³³

Menurut keyakinan Nasrani, Yesus akan bangkit pada hari ketiga lalu turun ke surga duduk bersama Allah Bapak, nanti akan kembali ke dunia untuk menghakimi orang yang hidup dan mati. Kebangkitan Yesus dalam kubur adalah membuktikan bahwa ia adalah Allah. Dia adalah penebus kebangkitannya sebab ia akan menyatukan kembali tubuh dan jiwanya.³⁴ Kematian Yesus dikaitkan dengan adanya penebusan dosa. Paulus mengajarkan karena kematian itu menimpa manusia maka bentuk itu pula Yesus dibangkitkan. Sebagaimana Adam, semuanya akan mati, maka dengan Yesus semua akan hidup.³⁵

Inilah pemikiran dasar kepercayaan Paulus dan telah disebutkan dalam Injil. Dari pernyataan Paulus tersebut maka manusia dalam agama Kristen tidak akan ditanya tentang dosanya dan tentang pbenarannya terhadap dosa, jadi manusia salah karena dosa Adam, lalu dihapus dengan kematian Yesus.

³³ Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-agama*, 92.

³⁴ Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-agama*, 92

³⁵ Lihat selengkapnya Matius 26: 28, Markus 14:24, Luksa 22:20.

4) Paskah (Pengangkatan Yesus Kristus)

Paskah adalah kebangkitan Yesus yang telah mengubah jalan hidup manusia. Kebangkitan Yesus telah membawa perubahan status dan memberikan transformasi dalam hidup. Dalam keyakinan umat Kristiani, penyaliban dan kebangkitan Yesus dipercaya terjadi ketika Passover tahun 30. Di samping itu, terdapat penjelasan lain tentang arti Paskah, merujuk pada kata Eostur Norse atau ostara, yang memiliki arti musim kelahiran baru. Dengan kata lain, paskah sering dikaitkan dengan pergantian musim.

Pada mulanya, perayaan Paskah merupakan hari suci pagan untuk pembaruan dan kelahiran kembali. Sehingga, bisa dikatakan bahwa perayaan paskah terjadi pada musim yang sama dengan peringatan tradisional kebangkitan Kristus dari kematian, bergabung dengan pagan yang disebut sebagai Paskah. Secara umum, Paskah adalah festival penting Gereja Kristen yang merayakan kebangkitan Yesus Kristus yang diperingati antara 21 Maret dan 25 April, pada hari Minggu pertama setelah bulan purnama atau setelah titik balik musim semi utara. Menurut Perjanjian Baru Alkitab Kristen, Maria Magdalena datang ke kuburan di mana Yesus dikuburkan dan menemukannya kosong. Setelah itu, malaikat memberi tahu bahwa Yesus telah bangkit.³⁶

Seiring berjalannya waktu, umat Kristiani di seluruh dunia memaknai Paskah adalah mengakui dan memuji atas kebangkitan Yesus Kristus dari kematian. Selain itu, Paskah juga dimaknai sebagai jaminan kemuliaan Yesus akan kehidupan kekal untuk semua orang yang percaya kuasa-Nya.

c. Kaitan Konsep Isa Almasih dalam Teologi Kristen

Para teolog reformed selain menekankan natur kemanusiaan Yesus, justru terus menekankan doktrin

³⁶ Haris Evan Siahaan, "Mengajarkan Nasionalisme Lewat Momentum Perayaan Paskah", *Jurnal Teologidan Pendidikan Kristiani*, Vol.1 No.2 (2017), 41.

tentang natur keilahian Yesus sebagai Tuhan. Beberapa contoh pandangan di bawah ini akan menjadi representatif terhadap pandangan reformed yang dimaksud. Berikut ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Bavinck dalam bukunya *Reformed Dogmatics: Sejak awal*, kepercayaan bahwa Yesus adalah Kristus telah menjadi Jantung dan inti dari pengakuan Kristen. Dalam pandangan Alkitab, Yesus adalah perantara yang diurapi, yang memenuhi jabatan nabi, imam, dan raja. Dia adalah mediator sempurna antara Tuhan dan manusia karena dia sendiri adalah Tuhan yang sejati dan manusia sejati.³⁷

Selain pandangan Bavinck di atas ada juga pandangan-pandangan lain, Groenen menyatakan, Dalam garis yang bertitik tolak pengalaman dahulu, dengan Yesus, seorang manusia, dalam refleksi umat seolah-olah menjadi ilahi, semakin ditempatkan di pihak Allah. Yesus menjadi seorang manusia yang diilahkan. Hanya jelaslah bahwa Yesus seorang manusia lain dari sipapun. Ia sungguh-sungguh unggul, seorang tokoh yang bertindak sebagai utusan Allah, sebagai wakil dan kuasa Allah sendiri dan atas dasar itu sedikit banyak disamakan dengan Allah yang menghubungi manusia.³⁸

Selain Bavinck yang mewakili kubu Reformed, Bloesch mewakili teolog evangelical (Injili) mendasari pandangan mereka sesuai dengan kesaksian Alkitab; "Atas dasar kesetiaannya pada kesaksian Kitab Suci (Alkitab), gereja telah menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah benar Allah dan benar manusia yang sejati dalam satu pribadi".

Semua pandangan ini didasarkan atas bukti-bukti Alkitab dan juga melalui hasil keputusan sebagai konsesus dalam konsili bapak gereja. Horton menguraikan hasil konsili Chalsedon sebagai berikut: Menegaskan bahwa Kristus adalah "Satu pribadi dalam dua kodrat." Kitab Suci menafsirkan, pengakuan iman mengakui bahwa Yesus Kristus adalah benar-benar Allah (

³⁷ Ayub Sugiharto, " Pengharapan Mesias pada Masa Intertestamental", *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol.1 No.1 (Juni,2020),80.

³⁸ Ayub, " Pengharapan Mesias pada Masa Intertestamental", 80.

Sehakikat dengan Bapa sesuai dengan KeTuhanan) dan juga benar-benar manusia (dari jiwa dan tubuh yang masuk akal, setara dengan kita sesuai dengan kemanusiaan; dalam segala hal seperti kita Ia tanpa dosa). Ia lahir dari Sang Bapa sebelum segala zaman sejauh menyangkut kealahan-Nya, Ia sama dahulu dan sekarang sampai selama-lamanya untuk kita dan keselamatan kita, lahir dari Maria anak dara dan ibunda Allah, sesuai dengan kemanusiaan; satu-satunya dan sama adalah Kristus, Putera, Tuhan, Yang diperanakkan, untuk diakui dalam dua kodrat, Tidak tercampur, tidak dapat diubah, tidak dapat dipisahkan, dan tidak dapat dibagikan. Oleh karena itu, Kedua kodrat ini yang dapat dibedakan oleh karena kesatuan, tetapi khusus oleh ciri khas kodrat masing-masing dipertahankan dan tetap menjadi satu di dalam satu pribadi yang tetap ada dan satu tabiat, bukan sebagai sebagian atau terpisah di dalam dua pribadi, tetapi satu-satunya Anak dan Anak Tunggal Allah, Firman Allah, Tuhan Yesus Kristus.³⁹

Dari hasil keputusan di Chalcedon tersebut, maka seharusnya kita menerima pandangan yang alkitabiah bahwa Yesus adalah Allah dan juga manusia sejati yang berdiam dalam satu pribadi. C. Ryie menyatakan: Oleh karena itu, dengan mengikuti bapak-bapak suci, kita semua sepakat untuk mengajar manusia mengakui seorang yaitu Putra itu, Tuhan kita Yesus Kristus, yang sekaligus sempurna dalam ke Allahan dan sempurna dalam kemanusiaan. Aksentuasi terhadap natur keilahian Yesus menurut teologi reformed dan Injili jelas didasarkan pada bukti Alkitab.⁴⁰

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelusuran Penulis Terhadap referensi yang ada mendapatkan referensi yang secara spesifik membahas tentang

³⁹ Hendrik Yufengkri Sanda, “Tinjauan Teologi Sistematis-Apologetis Terhadap Pandangan Adopsionisme Mengenai Ketuhanan Yesus”, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol.1 No.1 (Juni,2020),152

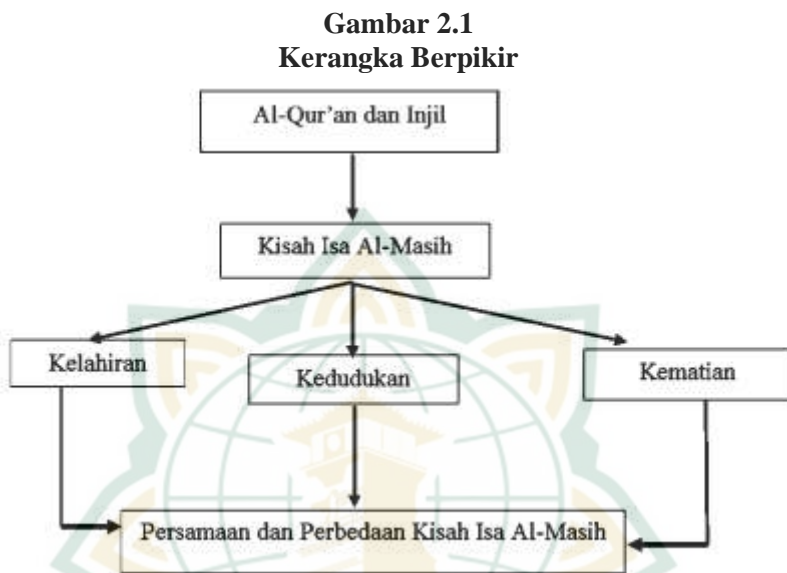
⁴⁰ Hendrik, “Tinjauan Teologi Sistematis-Apologetis Terhadap Pandangan Adopsionisme Mengenai Ketuhanan Yesus”, 152.

Isa Almasih Persepektif Al-Qur'an dan Inji. Diantara buku-buku yang penulis telah dapatkan sekaligus mengamati isi dari buku tersebut yang membahas tentang kelahiran, kedudukan dan kematian Isa Almasih menurut Al-Qur'an dan Injil yaitu, antara lain:

1. Odbjorn Leirvik yang berjudul *Yesus Dalam Literatur Islam*, buku ini membahas tentang perbandingan antara anggapan umat Kristiani dan Muslim mengenai Nabi Isa, dalam buku ini banyak mengupas nabi Isa baik dari segi legenda dan dongeng muslim kemudian juga penjelasan dari tafsir-tafsir klasik, kemudian juga dibahas tentang Yesus dalam Sufisme juga isu-isu dan dialog antarakedua agama.
2. Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi yang berjudul *Isa Bin Maryam*, buku ini membahas perdebatan tentang Nabi Isa, dalam segi keTuhanan, kelahiran sampai kebangkitan, dalam buku ini banyak membahas cikal bakal lahirnya Nabi Isa dan keistimewaan keluarganya yang dalam Al-Qur'an disebut sebagai keluarga pilihan kemudian diskursus yang dikaitkan dengan akhir zaman tentang kebangkitan untuk mengalahkan Dajjal dan kembalinya kejaan Islam sebagai tanda dekatnya kiamat.
3. Karel A. Steenbrink yang berjudul *The Jesus Verses of the Qur'an*, buku ini membahas tentang Nabi Isa dalam Al-Qur'an secara umum dalam pandangan *Out-Sider*. Pembahasan yang dilakukan dalam memahami keberadaan Nabi isa dalam Al-Qur'an dilakukan sesuai urutan surah Al-Qur'an, dalam menguraikan penjelasannya pun memakai ayat Al-Qur'an yang berkaitan dan juga menguraikan sejarah-sejarah histori tentang Nabi Isa, namun penulis lebih menfokuskan penelitian pada kajian tentang agama dan syari'at nabi Isa dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan keempat buku referensi yang dituliskan di atas, penulis belum mendapati kajian secara sistematis seperti yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini, karenanya dalam kajian ini penulis berupaya menyajikan uraian secara sistematis tentang Isa Almasih Prespektif Al-Qur'an dan Injil dengan tetap menjadikan kelima buku referensi tersebut di atas sebagai rujukan dalam melakukan kajian ini dan ditambah dengan buku-buku lainnya.

C. Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan perumusan masalah maka disusun pertanyaan penelitian “Bagaimana Persamaan dan Perbedaan Kisah Isa Almasih dalam Prespektif Al-Qur’an dan Injil ?